

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Seminar Socrates terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Banin Tahun Pelajaran 2017/2018" yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode seminar socrates pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup, hal itu dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81 yang masuk dalam interval 71-81.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin Tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15 yang termasuk dalam interval 12-15.
3. Metode seminar socrates terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin, dengan nilai koefisien korelasi *product moment* 0,650. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori kuat, dalam interval 0,60-0,799. Sehingga keduanya terdapat hubungan yang signifikan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Banin Tahun pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu :

1. Bagi guru akidah akhlak: diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Penggunaan alat/media juga akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar, serta bertujuan untuk lebih mengoptimalkan lagi

pelaksanaan pembelajaran sehingga materi dapat diterima, dipahami dan diaplikasikan lebih optimal lagi oleh para siswa, dan hal ini juga dapat lebih mengoptimalkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi siswa: proses pembelajaran yang bervariasi memberikan pengaruh dalam kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, hendaknya siswa senantiasa berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama dalam hal, bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi orang tua: untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya : jika tertarik pada fokus yang sama, hendaknya dapat mengembangkan metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, hendaknya lebih memahami indikator-indikator apa saja yang diteliti, serta lebih mengedepankan objektivitas dalam melakukan penelitian agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

